

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan antara variabel (Ansori & Iswati, 2009).

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Danang Sunyoto, 2013:21).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Danang Sunyoto, 2013:21)

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Martono, (2014:86) Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra kita, pada penelitian kali ini dilakukan di lokasi studi yaitu Pelabuhan Penyeberangan Ketapang dan pada tugas akhir ini penulis meneliti standar pelayanan penumpang yaitu pada KMP. Citra Mandala Sakti, KMP. Marina Pratama, KMP. Nusa Makmur dan KMP. Trisila Bakti II apakah telah sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Penyeberangan.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Martono, (2014:87) Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.

3. Metode Institusional

Data yang dikumpulkan dari berbagai instansi terkait, yaitu:

- a. PT.ASDP Indonesia Ferry (Parseo) Cabang Ketapang.
- b. BPTD Wilayah XI Satuan Pelayanan Pelabuhan Ketapang Jawa Timur.
- c. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.

4. Metode Literatur (Kepustakaan)

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur atau buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan buku-buku lain yang terkait dengan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

D. Teknik Analisis Data

Dalam hal perhitungan, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menentukan kesesuaian jumlah toilet pria dan wanita di kapal

Untuk menghitung jumlah kebutuhan toilet apakah sudah sesuai atau belum berdasarkan standar pelayanan yang ditetapkan, yaitu dengan cara menghitung rata-rata penumpang yang menggunakan kapal tersebut selama 15 hari lamanya. Maka dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Jumlah rata-rata penumpang pria/hari} = \frac{\sum \text{penumpang pria}}{\sum \text{Waktu Survey}} \quad (3.1)$$

$$\text{Jumlah rata-rata penumpang wanita/hari} = \frac{\sum \text{penumpang wanita}}{\sum \text{Waktu Survey}} \quad (3.2)$$

Setelah itu jika sudah didapatkan rata-rata penumpang pria dan wanita yang ada pada kapal tersebut selama 15 hari lamanya dan setelah itu dilanjutkan menghitung jumlah kebutuhan toilet yang ada di kapal apakah sudah sesuai atau belum dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Kebutuhan toilet penumpang Pria} = \frac{\text{rata-rata penumpang pria}}{50} \quad (3.3)$$

$$\text{Kebutuhan toilet penumpang Wanita} = 2 \times \text{toilet pria} \quad (3.4)$$

2. Menentukan persentase kesesuaian standar Pelayanan

Untuk menentukan besarnya persentase kesesuaian standar pelayanan yang ada setelah melakukan sebuah survei dapat menggunakan perhitungan berikut :

$$\text{Presentase Kesesuaian} = \frac{\Sigma \text{Pelayanan Yang Sesuai}}{\Sigma \text{Total Jenis Pelayanan}} \times 100\% \quad (3.5)$$

Dengan perhitungan ini, dapat diketahui berapa persen tingkat kesesuaian standar pelayanan penumpang dengan kondisi eksisting berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan, maka hasil yang didapat sangat memiliki pengaruh atas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.